



Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah (Studi Kasus di SMA Katolik Rex Mundi Manado)

Ricaldo G. W. Larumpaa¹, Edwin Wantah², Aneke A. Salam³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado^{1,2,3}

*Email Korespodensi: larumpaical@gmail.com

Diterima: 12-06-2026 | Disetujui: 16-06-2026 | Diterbitkan: 18-06-2026

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the impact of location and reputation on students' school choices (Case Study at Rex Mundi Catholic High School Manado). This research uses a quantitative approach and uses primary data through distributing questionnaires to students at Rex Mundi Catholic High School Manado. The results of the research obtained a multiple linear regression equation $\hat{Y} = 2.523 + 0.557 X_1 + 0.462 X_2$. Since the t-test results prove that using partial variables the location of the school has a significant impact on students' school choices using the calculated t value > t table is (3.486 > 1.984), the reputation of the school has a significant impact on students' school choices using the calculated t value > t table is (2.889 > 1.984). Then since the F-test results prove that the location of the school and the reputation of the school simultaneously have a significant impact on students' school choices at Rex Mundi Catholic High School Manado using the calculated F value is quite large since F table is (59.23 > 3.09) using a significance value of 0.000 < 0.05. Based on the analysis, it can be concluded that school location and reputation have a significant impact, both partially and simultaneously, on students' choices in choosing a school at Rex Mundi Catholic High School in Manado.

Keywords: Location, reputation, and students' choices in choosing a school

ABSTRAK

Tujuan riset ini ialah guna mengetahui dampak letak serta reputasiopsi murid memilih sekolah (Studi Kasus di SMA Katolik Rex Mundi Manado). riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada murid di SMA Katolik Rex Mundi Manado. Hasil riset diperoleh persamaan regresi linear berganda $\hat{Y} = 2,523 + 0,557 X_1 + 0,462 X_2$. sejak hasil tes t membuktikan pakai parsial variabel letak sekolah berdampak signifikanopsi murid memilih sekolah pakai nilai thitung > ttabel ialah (3,486 > 1,984), reputasi sekolah ber dampak signifikanopsi murid memilih sekolah pakai nilai thitung > ttabel ialah (2,889 > 1,984). Kemudian sejak hasil tes F membuktikan letak sekolah serta reputasi sekolah pakai simultan berdampak signifikanopsi murid memilih sekolah di SMA Katolik Rex Mundi Manado pakai nilai Fhitung agak besar sejak Ftabel ialah (59,23 > 3,09) pakai nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka bisa diambil suatu intinya letak sekolah serta reputasi sekolah punya dampak signifikan bagus pakai parsial maupun simultanopsi murid memilih sekolah di SMA Katolik Rex Mundi Manado

Kata kunci: Lokasi, reputasi sertaopsi murid Memilih Sekolah

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Larumpaa, R. G. W., Wantah , E. ., & Salam , A. A. . (2026). Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah (Studi Kasus di SMA Katolik Rex Mundi Manado). Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia, 2(1), 1160-1172. <https://doi.org/10.63822/585j6s82>

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi, teknologi, serta sosial budaya di Indonesia telah meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya pendidikan. Orang tua kini semakin selektif memilih sekolah punya kualitas pendidikan, reputasi, serta letak mendukung. menentukan sekolah, calon murid mempertimbangkan berbagai faktor, seperti aksesibilitas, lingkungan sekolah, kualitas pembelajaran, serta reputasi sekolah.

letak menjadi salah satu faktor penting sebab berkaitan pakai kemudahan akses, efisiensi waktu, serta biaya transportasi. Selain itu, reputasi sekolah juga ber dampakopsi murid sebab mencerminkan kualitas, pelayanan, prestasi, serta kepercayaan warga sekolah tersebut. Sekolah pakai reputasi positif cenderung agak diminati sebab dianggap mampu menghasilkan lulusan berkualitas.

SMA Katolik Rex Mundi Manado dipilih maka letak riset sebab punya reputasi bagus bidang akademik serta non-akademik, letak strategis, serta tingginya minat warga guna bersekolah di sana. Setiap tahun jumlah pendaftar terus meningkat, bahkan melebihi daya tampung tersedia. Kondisi ini menunjukkan faktor letak serta reputasi sekolah diduga punya dampakopsi murid memilih sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, riset ini dilakukan guna menganalisis dampak letak serta reputasi sekolahopsi murid memilih SMA Katolik Rex Mundi Manado. pakai demikian, riset ini berjudul “**dampak letak serta reputasi Sekolahopsi murid Memilih Sekolah (Studi Kasus di SMA Katolik Rex Mundi Manado)**”.

KAJIAN PUSTAKA

Keputusan Memilih Sekolah

Keputusan ialah suatu hal melekat setiap individu, keseharian pasti akan dihadapkan berbagaiopsi pilihan guna kepentingan suatu kelompok maupun diri sendiri. pendapat Davis (1985)opsi ialah suatu hasil sejak pemecahan masalah dihadapi seorang individu.opsi ialah jawaban suatu pertanyaan menentukan topik diskusi kaitannya pakai rencana telah ditentukan.opsi mungkin juga mengambil bentuk langkah-langkah konkrit diturunkan sejak strategi luas (Ahmad:2020).

Memilih Sekolah

Memilih sekolah ialah proses menentukan lembaga pendidikan paling sesuai pakai kebutuhan, minat, kemampuan, serta tujuan masa depan seseorang. Berdasarkan pengertian KBBI, memilih berarti menentukan atau mengambilopsi dianggap paling baik, sedangkan sekolah ialah tempat berlangsungnya kegiatan belajar serta mengajar. sebab itu, memilih sekolah bisa diartikan maka upaya menyeleksi serta menetapkan sekolah dinilai paling tepat guna mendukung perkembangan pendidikan peserta didik.

letak Sekolah

letak dibedakan menjadi dua jenis lokasi, ialah letak absolut serta letak relatif. letak absolut ialah letak berkenaan pakai posisinya pendapat garis lintang serta garis bujur, letak ini bisa dibaca peta. letak relatif ialah letak suatu wilayah berhubungan pakai hubungan tempat tersebut pakai faktor-faktor alam atau faktor budaya ada di sekitarnya.

letak sekolah ialah tempat dimana berdirinya sekolah serta bisa digambarkan serta dijelaskan berdasarkan letak absolut serta letak relatif menggambarkan lingkungan letak sekolah tersebut pakai

*Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah
(Studi Kasus di SMA Katolik Rex Mundi Manado)*

(Larumpaa, et al.)

fenomena ada. Adapun letak sekolah harus sesuai pakai peraturan pemerintah mengatur letak sekolah pendapat aspek sosial maupun aspek fisik guna lingkungan sekolah tersebut, hal ini dikarenakan letak sekolah tidak sesuai atau kurang sesuai bisa menjadikan pemborosan atau ketidakefisiensian sejak keberadaan sekolah tersebut.

Citra sekolah

Pengertian reputasi pendapat Jeffkins (1994) karyanya berjudul *Public Relation Technique* mengatakan reputasi umumnya dipahami pakai merujuk kesan seseorang suatu muncul maka hasil sejak pengetahuan serta pengalamannya sendiri. Adapun, pendapat Arker serta Mayer (1987) reputasi ialah pemahaman bersama, kesan, atau anggapan mereka satu objek. Kemudian pendapat Kotler mengenai reputasi ialah opini publik produk perusahaan, layanan public atau lembaga tertentu. Syarifudin (2018) Jadi, bisa disimpulkan reputasi ialah kesan, anggapan atau penilaian warga timbul setelah punya pengetahuan atau pengalaman suatu objek misalnya suatu produk, organisasi atau lembaga. bila dikaitkan pakai reputasi sekolah atau suatu lembaga pendidikan, hal ini bermakna bagaimana pihak lain memandang sekolah atau lembaga pendidikan tersebut. Ananda (2018).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif maka metode mengandalkan pengukuran objektif serta analisis matematis (statistik) sampel data diperoleh melalui sebaran kuesioner guna membuktikan atau meng tes hipotesis (dugaan sementara) diajukan penelitian.

Sugiyono (2018) menjelaskan metode kuantitatif ialah metode riset berbasis filsafat positivisme, mana digunakan guna meneliti populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampelnya dilakukan pakai random, menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis pakai kuantitatif/statistic.

Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek punya kualitas serta karakteristik tertentu ditetapkan peneliti guna dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Populasi juga bukan sekedar jumlah obyek/subyek dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat dimiliki subyek atau obyek itu. Populasi digunakan riset ini ialah murid di SMA Rex Mundi Kota Manado terdiri dari:

Tabel 3.1 Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas X F	33
2	Kelas XI C	33
3	Kelas XII A	34
Jumlah		100

Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118), mendefinisikan sampel ialah sebagian sejak populasi diambil guna mewakili populasi tersebut. Namun, apabila jumlah populasi di bawah 100, maka tidak diperlukan pengambilan sampel, sebab riset dilakukan pakai teknik sensus, ialah meneliti seluruh populasi. maka sampel digunakan riset ini ialah 100 murid SMA Rex Mundi Kota Manado.

Waktu serta letak riset

Berdasarkan letak riset ini ialah SMA Rex Mundi Kota Manado. Waktu riset ini dilaksanakan selama 2 bulan, mulai sejak bulan November sampai bulan Desember 2025.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner (Angket)

Pengumpulan data dilakukan pakai penyebaran angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan pakai maksud guna memperoleh informasi sejak responder pakai langsung.

Skala dipakai penyusunan kuesioner ialah skala Likert guna mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item kuesioner menggunakan skala likert punya gradasi sejak sangat positif sampai sangat negative.

Instrument Penelitian

Metode dipakai guna meng tes instrument riset ialah tes validitas serta tes realibilitas. tes hipotesis dilakukan pakai menggunakan tes t. sebelum tes hipotesis peneliti menggunakan tes asumsi klasik terdiri sejak tes normalitas, tes heterokedastisitas, serta tes multikolinearitas. Teknik analisis data digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

1) tes Validitas

Menurut Priyatno (2018:21), tes validitas ialah tingkat dimana suatu instrumen mengukur apa saja harus diukur. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan ditujukan kepada responden pakai menggunakan bentuk kuesioner pakai tujuan guna menangkap sesuatu.

2) tes Reliabilitas

tes relibilitas dilakukan guna mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau agak gejala sama pakai menggunakan alat pengukur sama. tes relibilitas dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur dirancang bentuk kuesioner bisa diandalkan, suatu alat ukur bisa diandalkan bila alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil relative sama (tidak berbeda jauh)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses pengolahan, pengorganisasian, pemodelan, serta penyajian data guna menemukan pola, hubungan, serta informasi relevan. Teknik ini digunakan guna memperoleh pemahaman agak bagus tentang fenomena diamati, memvalidasi hipotesis, serta membuatopsi berdasarkan fakta.

Tes Asumsi Klasik

tes asumsi klasik digunakan guna memeriksa apakah model regresi menunjukkan hubungan benar-benar signifikan serta representatif. Ada empat pengujian asumsi ini, yaitu:

a) tes Normalitas

tes normalitas menunjukkan nilai residual berdistribusi normal atau tidak, model regresi bagus punya nilai residual berdistribusi normal, sehingga tes normalitas dilakukan bukan guna setiap variabel tetapi guna nilai residual berdistribusi normal, sehingga menghasilkan suatu kurva berbentuk lonceng melebar hingga tak terbatas sejak kedua sisi.

b) tes Multikolinearitas

tes multikolinearitas digunakan guna meng tes apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi bagus seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas pakai nilai VIF (*Variance Inflation Factors*). Dimana bila nilai tolerance agak besar sejak 0,1 serta agak kecil sejak 10,00 maka antar variabel bebas tidak mengandung atau punya gejala multikolinearitas serta layak digunakan.

c) tes Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi klasik ialah tes Heteroskedastisita, ialah asumsi varian sejak setiap residual tetap sama bagus guna variabel independen kecil maupun besar. guna menunjukkan jumlah observasi, salah satu cara guna meng tes kesamaan variasi (*varians similarity*) ialah pakai melihat sebaran residual nilai estimasi. Bila sebaran residual bersifat acak atau tidak membentuk pola tertentu, varian sejak residual dikatakan homogen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ialah model regresi melibatkan agak sejak satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan guna mengetahui arah serta seberapa besar dampak variabel independen variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tes Hipotesis

Hipotesis bisa di tes pakai dua cara, ialah mencocokkan pakai fakta atau pakai mempelajari konsistensi logis (Nazir, 2009). Metode pengujian hipotesis diajukan riset ini ialah dilakukan pengujian pakai parsial (tes t), pengujian pakai simultan (tes f) serta koefisien determinasi (R^2).

a) tes T (Parsial)

tes statistic T digunakan guna mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen pakai individu (parsial) menjelaskan perilaku variabel dependen Sugiyono (2019).

b) tes F (Simultan)

tes statistic F dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas dimasukkan model punya dampak sama variabel dependen atau variabel terikat Ghozali (2018).

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2014), korelasi ganda (*multiple correlation*) ialah angka menunjukkan arah serta kuatnya hubungan antara dua variabel independen pakai bersama – sama atau agak pakai satu variabel dependen.

HASIL SERTA PEMBAHASAN

Hasil tes Validitas

Menurut Sudjana (2004) “Validitas ialah ketepatan alat menilai apa dinilainya”. Sedangkan pendapat Arikunto (2016:146) “Validitas ialah suatu ukuran menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan atau kesasihan suatu instrument. “untuk meng tes validitas instrument ini digunakan teknik *Korelasi Product Moment*

**Tabel 1 Hasil tes Validitas Instrumen
letak Sekolah (X_1)**

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,585	0,194	benar
2	0,583	0,194	benar
3	0,440	0,194	benar
4	0,389	0,194	benar
5	0,270	0,194	benar
6	0,259	0,194	benar
7	0,264	0,194	benar
8	0,203	0,194	benar
9	0,409	0,194	benar
10	0,530	0,194	Valid
11	0,338	0,194	Valid
12	0,400	0,194	Valid
13	0,389	0,194	Valid
14	0,241	0,194	Valid
15	0,196	0,194	benar

Berdasarkan indicator – indicator sejak variabel letak sekolah jumlahnya 15 butir soal, diperoleh hasil terdapat 15 butir soal valid.

**Tabel 2 Hasil tes Validitas Instrumen
Citra Sekolah (X_2)**

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,486	0,194	benar
2	0,472	0,194	benar
3	0,369	0,194	benar
4	0,405	0,194	benar
5	0,461	0,194	benar
6	0,316	0,194	benar

7	0,271	0,194	benar
8	0,194	0,194	benar
9	0,537	0,194	benar
10	0,524	0,194	Valid
11	0,469	0,194	Valid
12	0,368	0,194	Valid
13	0,470	0,194	Valid
14	0,328	0,194	Valid
15	0,272	0,194	benar

Berdasarkan indicator – indicator sejak variabel reputasi sekolah jumlahnya 15 butir soal, diperoleh hasil terdapat 15 butir soal valid.

**Tabel 3 Hasil tes Validitas Instrumen
Keputusan murid Memilih Sekolah (Y)**

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,538	0,194	benar
2	0,527	0,194	benar
3	0,382	0,194	benar
4	0,332	0,194	benar
5	0,353	0,194	benar
6	0,274	0,194	benar
7	0,304	0,194	benar
8	0,199	0,194	benar
9	0,476	0,194	benar
10	0,472	0,194	Valid
11	0,430	0,194	Valid
12	0,366	0,194	Valid
13	0,423	0,194	Valid
14	0,259	0,194	Valid
15	0,206	0,194	benar

Berdasarkan indicator – indicator sejak variabelopsi murid memilih sekolah jumlahnya 15 butir soal, diperoleh hasil terdapat 15 butir soal valid.

Hasil tes Reliabilitas

tes Reliabilitas menunjuk suatu pengertian sesuatu instrument cukup bisa dipercaya guna digunakan maka alat pengumpul data sebab instrumen tersebut sudah bagus (Arikunto, 2016).

**Tabel 4 tes Reliabilitas
letak Sekolah (X_1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.537	15

Tabel menunjukkan koefisien reliabilitas letak sekolah ialah 0,537, sebab $0,537 > 0,05$ hal ini berarti reliabilitas letak sekolah reliabel.

**Tabel 5 tes Reliabilitas
Citra Sekolah (X_2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.616	15

Tabel menunjukkan koefisien reliabilitas reputasi sekolah ialah 0,616, sebab $0,616 > 0,05$ hal ini berarti reliabilitas reputasi sekolah reliabel.

**Tabel 6 tes Reliabilitas
Keputusan murid Memilih Sekolah (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.545	15

Tabel menunjukkan koefisien reliabilitasopsi murid memilih sekolah ialah 0,545, sebab $0,545 > 0,05$ hal ini berarti reliabilitasopsi murid memilih sekolah reliabel.

Pembahasan

1. Dampak letak Sekolahopsi murid Memilih Sekolah

Berdasarkan hasil riset Hipotesis Pertama (H1) letak sekolah pakai hasil riset $t_{hitung} 3,486 > t_{tabel} 1,984$ pakai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, ini berarti variabel letak sekolah (X_1) tidak bisa diabaikan. pakai demikian, variabel letak **sekolah (X_1) punya dampak signifikan serta tidak bisa diabaikanopsi** murid memilih sekolah.

Hasil riset ini menunjukkan letak **sekolah ialah faktor pentingopsi siswa**. Sekolah terletak di letak strategis, mudah dijangkau, punya akses transportasi baik, serta berada di lingkungan aman serta kondusif, cenderung menjadiopsi utama siswa. Faktor kenyamanan serta kemudahan akses ini akan memengaruhi persepsi murid serta orang tua mengenai efisiensi waktu serta biaya dibutuhkan guna menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

Temuan ini sesuai pakai pendapat **Kotler serta Armstrong (2016)** menyatakan letak ialah *salah satu faktor utama pengambilanopsi konsumen, sebab letak strategis meningkatkan kenyamanan serta aksesibilitas*. konteks pendidikan, letak sekolah dekat pakai tempat tinggal atau mudah dijangkau akan menjadi pertimbangan penting bagi murid serta orang tua memilih sekolah. Selain itu, pendapat **Alma (2013)**, *letak sekolah berperan menciptakan reputasi positif serta kenyamanan bagi murid serta orang tua, sehingga mempengaruhiopsi pemilihan sekolah*. pakai demikian, letak sekolah tidak hanya memudahkan akses, tetapi juga bisa meningkatkan minat serta keyakinan murid menentukanopsi sekolah.

Hasil riset ini juga didukung riset Suharto (2014) menyatakan indikator letak sekolah meliputi jarak sekolah sejak rumah siswa, kemudahan transportasi, serta keamanan serta kenyamanan lingkungan sekitar sekolah. riset tersebut menunjukkan semakin strategis letak sekolah, maka semakin tinggi minat murid guna memilih sekolah tersebut.

Selain itu, riset Suryadi (2017) juga menjelaskan aksesibilitas sekolah, seperti letak mudah dijangkau serta tersedianya sarana transportasi, menjadi salah satu indikator utamaopsi murid memilih sekolah. letak bagus memberikan kemudahan bagi murid serta orang tua sehingga meningkatkan daya tarik sekolah di masyarakat.

Berdasarkan hasil riset serta teori mendukung, bisa disimpulkan letak **sekolah ber dampak signifikanopsi murid memilih SMA Katolik Rex Mundi Manado**. sebab itu, pihak sekolah perlu terus mempertahankan letak strategis, menjaga keamanan serta kenyamanan lingkungan, serta memastikan akses transportasi tetap memadai agar bisa menarik minat calon murid pakai maksimal.

2. Dampak reputasi Sekolahopsi murid Memilih Sekolah

Berdasarkan hasil riset Hipotesis Kedua (H2) reputasi sekolah pakai hasil riset $t_{hitung} 2,889 > t_{tabel} 1,984$ pakai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, ini berarti variabel reputasi sekolah (X_2) tidak bisa diabaikan. pakai demikian, variabel reputasi **sekolah (X_2) punya dampak signifikan serta tidak bisa diabaikanopsi** murid memilih sekolah.

Hasil ini menunjukkan reputasi **sekolah berperan penting membentuk persepsi murid serta orang tua** suatu lembaga pendidikan. Sekolah pakai reputasi positif, bagus sejak segi reputasi akademik, prestasi siswa, kualitas pengajar, maupun fasilitas tersedia, akan meningkatkan keyakinan

murid menentukan pilihannya. Semakin bagus reputasi sekolah di mata masyarakat, semakin besar kecenderungan murid guna memilih sekolah tersebut maka tempat menempuh pendidikan.

Temuan ini sejalan pakai pendapat **Kotler serta Keller (2016)** menyatakan reputasi ialah *persepsi, keyakinan, serta kesan konsumen suatu produk atau lembaga, bisa memengaruhi opsi konsumen*. konteks pendidikan, reputasi sekolah positif akan membuat sekolah agak mudah menarik minat murid sebab dianggap mampu memberikan kualitas pendidikan bagus serta sesuai harapan. Selain itu, pendapat **Alma (2013)**, reputasi *lembaga pendidikan ialah faktor strategis menentukan daya tarik sekolah bagi calon siswa, sebab reputasi bagus bisa membangun kepercayaan serta loyalitas masyarakat*. pakai demikian, reputasi sekolah tidak hanya berfungsi maka identitas lembaga, tetapi juga maka faktor penting pengambilan opsi siswa.

Hasil riset ini juga didukung riset Suryadi (2017) menyatakan reputasi sekolah, kualitas pendidikan, serta prestasi akademik ialah indikator penting memengaruhi minat murid memilih sekolah. Sekolah pakai reputasi bagus cenderung agak dipercaya warga serta menjadi opsi utama calon siswa.

Selain itu, riset Slameto (2010) menjelaskan lingkungan pendidikan punya nama bagus serta kualitas pembelajaran tinggi akan memberikan motivasi serta rasa percaya diri kepada murid menentukan sekolah pilihannya. Hal ini menunjukkan reputasi sekolah punya hubungan erat pakai persepsi kualitas pendidikan di mata masyarakat.

Berdasarkan hasil riset serta teori mendukung, bisa disimpulkan reputasi **sekolah ber dampak signifikan opsi murid memilih SMA Katolik Rex Mundi Manado**. sebab itu, pihak sekolah diharapkan terus menjaga serta meningkatkan reputasi positif melalui peningkatan kualitas pendidikan, prestasi siswa, pelayanan pendidikan, serta hubungan bagus pakai warga agar minat calon murid tetap tinggi.

3. Dampak letak Sekolah serta reputasi Sekolah opsi murid Memilih Sekolah

Berdasarkan hasil riset Hipotesis Ketiga (H3) letak sekolah serta reputasi sekolah pakai hasil riset $F_{hitung} 59,23 > F_{tabel} 3,09$ pakai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, ini berarti variabel letak sekolah (X_1) serta letak sekolah (X_2) tidak bisa diabaikan. pakai demikian, kedua variabel, ialah letak **sekolah (X_1)** serta reputasi **sekolah (X_2)**, **pakai bersama-sama punya dampak signifikan opsi siswa**.

Hasil ini menunjukkan opsi **murid memilih sekolah dipengaruhi kombinasi faktor letak serta reputasi sekolah**. letak sekolah strategis, mudah dijangkau, serta berada di lingkungan aman serta kondusif, dipadukan pakai reputasi sekolah baik, seperti reputasi akademik, prestasi siswa, kualitas pengajar, serta fasilitas pendukung, akan memperkuat minat murid memilih sekolah tersebut. pakai kata lain, faktor-faktor ini saling melengkapi serta memperkuat pengaruhnya opsi siswa.

Temuan ini sejalan pakai pendapat **Kotler serta Keller (2016)**, menyatakan opsi *konsumen dipengaruhi beberapa atribut pakai bersamaan, di mana kombinasi atribut positif akan meningkatkan kemungkinan pemilihan*. konteks pendidikan, letak strategis serta reputasi sekolah bagus akan memberikan kenyamanan, kepercayaan, serta keyakinan bagi murid serta orang tua guna memilih sekolah maka tempat menempuh pendidikan. Selain itu, pendapat **Alma (2013)**, letak *serta reputasi sekolah ialah faktor strategis saling mendukung meningkatkan daya tarik sekolah di mata calon murid serta orang tua*. Kombinasi kedua faktor ini tidak hanya memudahkan akses, tetapi juga membangun

persepsi positif kualitas serta reputasi sekolah, sehingga opsi murid guna memilih sekolah menjadi agak tepat serta rasional.

Hasil riset ini juga diperkuat riset Suryadi (2017) menyatakan kualitas pendidikan, reputasi sekolah, fasilitas, serta aksesibilitas ialah indikator utama memengaruhi opsi murid memilih sekolah. Faktor-faktor tersebut bekerja pakai bersamaan membentuk minat serta keyakinan murid sekolah dipilih.

Selain itu, riset Suharto (2014) menjelaskan letak sekolah mudah dijangkau serta didukung reputasi sekolah bagus bisa meningkatkan kepercayaan warga lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan perpaduan antara aksesibilitas serta reputasi sekolah menjadi pertimbangan utama murid serta orang tua menentukan opsi sekolah.

Berdasarkan hasil riset serta teori mendukung, bisa disimpulkan letak sekolah serta reputasi sekolah pakai simultan ber dampak signifikan opsi murid memilih SMA Katolik Rex Mundi Manado. sebab itu, pihak sekolah perlu menjaga keunggulan letak strategis serta meningkatkan reputasi positif sekolah melalui kualitas pendidikan, prestasi siswa, fasilitas, serta hubungan bagus pakai masyarakat, agar minat serta keyakinan calon murid terus meningkat.

KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis serta pembahasan dilakukan, maka berikut.

1. letak sekolah ber dampak positif serta signifikan opsi murid memilih sekolah. pakai demikian, **variabel letak sekolah (X1) tidak bisa diabaikan** serta berperan penting menentukan opsi siswa. Sekolah punya letak strategis, mudah dijangkau, serta berada di lingkungan aman serta kondusif, cenderung menjadi opsi utama murid menentukan sekolah akan mereka pilih.
2. Citra sekolah ber dampak positif serta signifikan opsi murid memilih sekolah. pakai demikian, **variabel reputasi sekolah (X2) tidak bisa diabaikan** serta punya peran penting membentuk opsi siswa. Sekolah punya reputasi positif, bagus sejak segi reputasi akademik, prestasi siswa, kualitas pengajar, maupun fasilitas, cenderung agak dipilih murid maka tempat menempuh pendidikan.
3. letak sekolah serta reputasi sekolah ber dampak positif serta signifikan opsi murid memilih sekolah. pakai demikian, **variabel letak sekolah (X1) serta reputasi sekolah (X2) pakai simultan tidak bisa diabaikan** serta punya peran penting menentukan opsi siswa. Kombinasi letak sekolah strategis, mudah dijangkau, serta lingkungan aman, serta reputasi sekolah positif sejak segi reputasi, prestasi, kualitas pengajar, serta fasilitas, pakai Bersama - sama memengaruhi minat serta keyakinan murid memilih SMA Katolik Rex Mundi Manado maka tempat menempuh pendidikan. Hasil ini menegaskan guna meningkatkan daya tarik sekolah, pihak sekolah perlu **memperhatikan letak strategis serta menjaga reputasi positif pakai bersamaan**, sehingga opsi murid menjadi agak cenderung memilih sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad (2020) membahas pengambilan opsi serta perencanaan organisasi. Jakarta: Rajawali Pers.
Alma, Buchari (2013) mengkaji manajemen pemasaran dan pemasaran jasa. Bandung: Alfabeta.
Ananda (2018) meneliti reputasi sekolah serta pengaruhnya terhadap minat peserta didik. Jakarta: Kencana.

*Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah
(Studi Kasus di SMA Katolik Rex Mundi Manado)*

(Larumpaa, et al.)

- Aaker, D. A., & Myers, J. G. (1987) menyajikan Advertising Management. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Davis, K. (1985) mengulas Human Behavior at Work: Organizational Behavior. New York: McGraw-Hill.
- Ghozali, I. (2018) menyusun Aplikasi Analisis Multivariate pakai Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jefkins, F. (1994) membahas Public Relations Techniques. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016) menulis Marketing Management edisi ke-15. Harlow: Pearson Education.
- Nazir, M. (2009) menyusun Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Priyatno, D. (2018) mengembangkan panduan praktis pengolahan data SPSS guna mahasiswa dan umum. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono (2014) membahas Metode riset Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019) mengulas Statistika guna Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharto (2014) meneliti dampak letak dan reputasi sekolah terhadapopsi memilih sekolah Jurnal Pendidikan, 5(2), 45–56.
- Suryadi (2017) mengkaji faktor-faktor memengaruhiopsi siswa memilih sekolah Jurnal Manajemen Pendidikan, 8(1), 23–34.
- Syarifudin (2018) membahas manajemen reputasi organisasi dan lembaga pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.